

Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Etika Profesional dan Komunikasi Efektif Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja

Fahmi Susanti¹, Diva Tri Lestari², Lifiya Kharisma³, Sandhea Berliana Putri⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02024@unpam.ac.id¹, divatrillestari01@gmail.com², lifiyakharisma11@gmail.com³, sandheaabp@gmail.com⁴

Received 19 Oktober 2025 | Revised 03 Desember 2025 | Accepted 11 Januari 2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kesiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memasuki dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga oleh kemampuan soft skills, khususnya dalam aspek etika profesional dan komunikasi yang efektif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang belum memahami secara memadai norma-norma kerja profesional, kurang percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan kerja, serta belum siap beradaptasi dengan budaya kerja industri. SMK Darur Roja Depok sebagai lembaga pendidikan vokasi menyadari pentingnya penguatan karakter dan kecakapan non-teknis siswanya. Menjawab kebutuhan tersebut, mahasiswa Universitas Pamulang melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan etika profesional dan komunikasi efektif sebagai bekal menghadapi dunia kerja. Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif, melalui metode workshop, studi kasus dari dunia industri, serta praktik komunikasi interpersonal. Materi pelatihan meliputi konsep dasar etika profesional, sikap dan perilaku kerja yang positif, etiket komunikasi dengan atasan dan rekan kerja, etika digital di tempat kerja, serta manajemen konflik sederhana. Kegiatan dilaksanakan secara intensif dalam beberapa sesi, difasilitasi oleh dosen dan mahasiswa dengan melibatkan guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap perilaku kerja profesional serta keterampilan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Para peserta menjadi lebih percaya diri, aktif, dan mampu mengenali serta menerapkan prinsip-prinsip etika kerja dalam simulasi situasi kerja. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat kolaborasi antara sekolah, akademisi, dan dunia industri, serta menjadi kontribusi nyata dalam membangun ekosistem pendidikan vokasi yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja modern. Program ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan soft skills yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di SMK lainnya guna mendorong terciptanya lulusan yang siap kerja secara holistik.

Kata Kunci: Etika Profesional ; Komunikasi Efektif ; Siswa SMK ; Kesiapan Kerja ; Soft Skills ; Pendidikan Vokasi ; Program Pelatihan.

Abstract

The readiness of vocational high school (SMK) students to enter the workforce is not solely determined by their mastery of technical competencies, but also by their soft skills, particularly in the areas of professional ethics and effective communication. However, field observations show that many vocational students still lack adequate understanding of professional work norms, have low self-confidence in workplace interactions, and are not yet

prepared to adapt to industrial work culture. SMK Darur Roja Depok, as a vocational education institution, recognizes the importance of strengthening students' character and non-technical abilities. To address this need, students from Universitas Pamulang implemented a Community Service Program (PKM) in the form of training aimed at improving students' understanding and application of professional ethics and effective communication as essential preparation for entering the workforce. This training employed a participatory and interactive approach, utilizing workshops, real-world industrial case studies, and interpersonal communication practices. The training materials covered fundamental concepts of professional ethics, positive workplace attitudes and behaviors, communication etiquette with supervisors and colleagues, digital ethics in the workplace, and basic conflict management. The activities were carried out intensively over several sessions, facilitated by lecturers and students, with the involvement of mentoring teachers. The results of the program showed a significant increase in students' understanding of professional work behavior and communication skills relevant to industry needs. Participants became more confident, active, and able to identify and apply ethical principles in simulated work situations. Furthermore, the program helped strengthen collaboration between schools, academia, and industry, and made a tangible contribution to the development of a vocational education ecosystem that is responsive to the demands of the modern workforce. This program is expected to serve as a sustainable soft skills training model that can be replicated in other vocational schools to support the creation of well-rounded, job-ready graduates.

Keywords: Professional Ethics, Effective Communication, Vocational Students, Workforce Readiness, Soft Skills, Vocational Education, Training Program.

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peranan penting dalam menyiapkan tenaga kerja terampil yang dapat bersaing di sektor industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan komponen dari sistem pendidikan kejuruan di Indonesia ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa kesiapan siswa SMK tidak hanya ditentukan oleh skill teknis saja, tetapi juga oleh penguasaan soft skill seperti sikap profesional dan kemampuan komunikasi yang efektif (BPS, 2022; Kemendikbud, 2021).

Tantangan utama yang dihadapi oleh siswa SMK ketika memasuki dunia kerja mencakup kurangnya pemahaman mengenai norma etika di tempat kerja, kekurangan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan teman kerja atau atasan, serta ketidakbiasaan dalam menghadapi dinamika dan budaya kerja yang profesional. Situasi ini berkontribusi pada adanya kesenjangan antara pendidikan dan industri (link and match), yang pada akhirnya menghalangi proses transisi siswa dari sekolah ke dunia kerja. SMK Darur Roja Depok sebagai salah satu institusi pendidikan kejuruan di daerah perkotaan juga menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan para guru, terungkap bahwa mayoritas siswa masih kesulitan dalam menerapkan sikap profesional, meskipun mereka telah mengikuti pelatihan teknis di bidang masing-masing. Dengan demikian, diperlukan intervensi melalui pelatihan yang dirancang khusus untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang etika kerja dan keterampilan komunikasi yang relevan dengan ekspektasi dari dunia industri. Menanggapi tantangan ini, mahasiswa Universitas Pamulang melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan pelatihan yang berjudul "Peningkatan Etika Profesional dan Komunikasi Efektif Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja." Pelatihan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai fundamental dari profesionalisme, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih keterampilan komunikasi dalam konteks pekerjaan. Pelatihan dilaksanakan dengan metode partisipatif dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam praktik.

Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa SMK Darur Roja bisa meningkatkan kesiapan kerja dengan cara yang lebih menyeluruh, sehingga mereka menjadi lulusan yang tidak hanya terampil dalam aspek teknis, tetapi juga memiliki etika dan kemampuan komunikasi yang baik dalam menjalani tanggung jawab di lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan industri guna menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

METODE

Program ini dilaksanakan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK tentang etika profesional dan komunikasi efektif. Kegiatan difokuskan dalam satu hari pelatihan intensif di SMK Darur Roja Depok, melibatkan mahasiswa dan dosen Universitas Pamulang sebagai fasilitator. Tahapan Pelaksanaan Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal, memilih peserta, serta menentukan ruang dan fasilitas yang dibutuhkan. Materi pelatihan dirancang berdasarkan hasil diskusi dengan guru mengenai kebutuhan siswa terkait kesiapan kerja. Pelaksanaan Pelatihan: Pemaparan materi mengenai nilai-nilai dasar etika kerja, sikap profesional, dan tanggung jawab sebagai calon tenaga kerja, etika berkomunikasi dengan atasan dan rekan, serta penggunaan komunikasi digital yang sopan dan professional. Peserta dan Pelaksana Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas XI dari beberapa jurusan di SMK Darur Roja Depok yang telah dipilih oleh sekolah berdasarkan minat dan kesiapan mengikuti pelatihan. Fasilitator pelatihan terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang yang memiliki latar belakang bidang komunikasi, pendidikan, dan manajemen. Metode Pengumpulan Data Observasi langsung selama pelatihan dan dokumentasi kegiatan (foto, daftar hadir, dan hasil kerja siswa).

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Eksisting Siswa SMK Darur Roja Hasil observasi awal dan diskusi dengan guru menunjukkan bahwa siswa SMK Darur Roja memiliki semangat belajar tinggi namun menghadapi sejumlah tantangan dalam aspek soft skills. Beberapa kondisi eksisting yang ditemukan adalah Masih terbatasnya pemahaman siswa mengenai etika kerja profesional di dunia industry Kurangnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara formal, terutama dengan pihak yang lebih senior. Minimnya pengalaman menghadapi simulasi situasi kerja seperti wawancara, konflik tim, dan presentasi ide. Belum adanya program pelatihan khusus terkait penguatan etika dan komunikasi dalam kurikulum regular.

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan selama satu hari menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi. Dalam sesi simulasi, sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan positif, mulai dari keberanian berbicara, pemilihan kata yang lebih sopan, hingga kemampuan mendengarkan dan merespons secara efektif.



**Gambar 1: Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia
(Sumber: Dokumentasi)**

Pembahasan

Tantangan utama yang dihadapi siswa SMK dalam memasuki dunia kerja antara lain, Minimnya eksposur terhadap dunia kerja nyata dan budaya professional Rendahnya keterampilan komunikasi interpersonal dan digital yang sesuai dengan etika kerja, Belum terbentuknya kesadaran pentingnya soft skills sebagai penunjang kompetensi teknis. Namun demikian, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, di antaranya Dukungan dari pihak sekolah terhadap program penguatan karakter dan soft skills siswa Potensi kolaborasi antara SMK dan perguruan tinggi dalam pelatihan berbasis praktik dunia kerja Semakin terbukanya kesadaran siswa akan pentingnya etika dan komunikasi dalam proses rekrutmen dan karier Strategi Penguatan Etika dan Komunikasi Siswa Berdasarkan hasil pelatihan dan evaluasi, dirumuskan beberapa strategi yang dapat diadopsi sekolah secara berkelanjutan, Integrasi pelatihan soft skills dalam kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan karier Penyusunan modul internal sekolah terkait etika kerja dan komunikasi industry Kerjasama rutin dengan akademisi dan praktisi industri untuk memberikan pelatihan dan motivasi ,Simulasi dunia kerja secara berkala, seperti mock interview dan forum diskusi professional, Peningkatan peran guru sebagai pembimbing karakter melalui pendekatan coaching, Program pelatihan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses edukasi vokasi dapat memperkuat transfer pengetahuan dan mempererat hubungan antara pendidikan tinggi dan menengah. Dampak jangka pendek terlihat dari peningkatan rasa percaya diri siswa dan keterampilan komunikasi dasar, sedangkan jangka panjangnya diharapkan mampu membentuk lulusan yang siap kerja secara utuh, baik secara teknis maupun etis.

SIMPULAN

Program pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) selama satu hari di SMK Darur Roja Depok berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam aspek etika profesional dan komunikasi efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam hal kesadaran akan pentingnya bersikap profesional di lingkungan kerja, serta kemampuan berkomunikasi secara sopan, percaya diri, dan tepat sasaran.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pendekatan pelatihan yang interaktif dan partisipatif sangat efektif dalam membangun keterlibatan siswa dan mengembangkan soft skills mereka secara lebih nyata. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan ini turut memberikan nilai tambah dalam membangun sinergi antara pendidikan tinggi dan menengah dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang adaptif terhadap dunia kerja modern. Saran bagi Pihak Sekolah Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi bagian dari program pembinaan karakter siswa. Sekolah juga dapat mengintegrasikan materi etika kerja dan komunikasi efektif dalam kegiatan bimbingan karier atau praktik kerja industri. Bagi Mahasiswa dan Perguruan Tinggi Kegiatan pengabdian seperti ini dapat terus dikembangkan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan vokasi. Mahasiswa dapat menjadi agen penghubung antara teori akademik dan praktik nyata yang dibutuhkan di dunia kerja. Bagi Dunia Industri dan Stakeholder Terkait Disarankan untuk membangun kemitraan strategis dengan sekolah dan perguruan tinggi dalam pengembangan pelatihan soft skills, guna menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung terciptanya tenaga kerja yang kompeten secara teknis dan etis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini didanai secara mandiri oleh mahasiswa sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab sosial terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta pengembangan etika dan komunikasi siswa SMK. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah mitra dan masyarakat sekitar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah mitra, SMK Darur Roja, serta seluruh tim pelaksana yang telah membantu kelancaran kegiatan ini dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Implementasi Kurikulum SMK Revitalisasi. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- Lussier, R. N. (2017). *Human Relations in Organizations: Applications and Skill Building* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Nugroho, A., & Ratnasari, D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 140–150.
- Oktaviani, L., & Hasanah, N. (2021). Analisis Hambatan Komunikasi Siswa SMK dalam Praktik Kerja Industri. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 55–63.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Suharyanto. (2019). Pentingnya Pendidikan Etika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 12–21.
- Wibowo, A. (2022). Model Pembinaan Etika Kerja Siswa Melalui Kolaborasi SMK dan Dunia Industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 89–97.